

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa

1. *Personal hygiene* santri di Pondok Pesantren Al-‘Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung Tahun 2019 sebagian besar buruk (55%).
2. Angka kejadian skabies santri di Pondok Pesantren Al-‘Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung Tahun 2019 sebanyak 53,3%.
3. Terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan angka kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-‘Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung Tahun 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan mengajukan saran-saran yang dapat diteliti dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi pengetahuan baru bagi semua pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Akademik

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi khususnya untuk menunjang penurunan angka kejadian skabies.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel lain yang bisa diteliti seperti ketersediaan air bersih,

tempat tinggal santri seperti kondisi tempat asrama, dan faktor lingkungan seperti paparan sinar matahari.

5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang perbedaan bangunan kayu dengan bangunan tembok terhadap kejadian skabies menimbang bangunan yang ada di Pondok Pesantren Al-'Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung berdasar kayu.
2. Peneliti menyarankan untuk mengadakan edukasi berupa penyuluhan atau *Focus Group Discussion (FGD)* untuk lebih menurunkan angka kejadian skabies maupun perbaikan tentang *personal hygiene*.
3. Peneliti menyarankan untuk menambahkan *personal hygiene* dalam peraturan maupun regulasi yang ada pada pondok pesantren agar para santri bisa menjaga *personal hygiene* dengan baik dan kejadian skabies yang rendah.